

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha sadar yang terencana dan berstruktur dalam upaya memwujudkan proses belajar dan pembelajaran agar siswa mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting bagi keberadaban bangsa. Pada dasarnya pendidikan telah ada sejak manusia dilahirkan. Pendidikan memiliki tiga aspek yaitu pendidikan dalam lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. dalam hal ini, pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan ilmu pengetahuan. Pada hakikatnya pendidikan sangat diperlukan oleh setiap bangsa khususnya di Indonesia, sebab tujuan dari pendidikan itu sendiri yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa tertuang dalam UUD 1945 (Gustian et al., 2022). Sedangkan Menurut UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam dunia pendidikan terdapat mata pelajaran yang mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Salah satu mata pelajaran yang mengembangkan ketiga aspek tersebut adalah mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Yang dimana Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa (Abduljabar, 2011). PJOK adalah sebuah program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan serta peningkatan dalam perkembangan gerak secara utuh bagi setiap siswa. PJOK menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang harus dilaksanakan di jenjang dasar dan menengah yaitu SD, SMP, SMA/SMK (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 ayat 1h). PJOK adalah suatu proses pembelajaran yang diciptakan untuk meningkatkan kebugaran fisik siswa, memaksimalkan

dimainkan oleh 5 orang per-regunya. Permainan ini biasanya menjadi bagian dari aktivitas pembelajaran PJOK terlepas dari nilai-nilai pendidikan yang terkandung didalamnya. Permainan futsal sejatinya memiliki pengaruh positif terhadap dimensi kognitif, afektif dan psikomotor serta sosial. Dalam aspek kognitif permainan futsal memiliki keterkaitan dengan bagaimana siswa meningkatkan pengetahuan dan cara memecahkan masalah dalam situasi tertentu. Dalam dimensi afektif permainan futsal memiliki nilai yang mencakup terhadap kepribadian misalnya kedisiplinan, tanggung jawab, sportifitas dan saling menghargai. Sedangkan dalam ruang lingkup psikomotor permainan futsal memberikan pengembangan terhadap aspek-aspek fisik atau kebugaran siswa. Maka dari itu untuk mendukung hal-hal tersebut harus adanya inovasi dalam proses pembelajaran baik metode ataupun strateginya.

Dalam kurikulum pembelajaran pendidikan jasmani yang dikembangkan di sekolah terdapat materi pembelajaran yang diajukan kepada siswa sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan kemampuan siswa Ruang lingkup materi pembelajaran pendidikan jasmani yang dikembangkan melalui kurikulum pembelajaran di sekolah. Untuk mewujudkan prinsip dan nilai-nilai yang terdapat pada pendidikan jasmani khususnya permainan futsal yaitu dari sisi kognitif pembelajaran aktivitas futsal yang berkaitan dalam hal pengetahuan dan memecahkan masalah selain itu dalam dimensi afektif pembelajaran aktivitas futsal dalam hal menumbuhkan rasa tanggung jawab, disiplin dan saling menghargai lawan serta dari dimensi psikomotor berupa aspek-aspek pengembangan kebugaran jasmani maka guru dapat memberikan metode, strategi model pembelajaran dan jenis pendekatan yang sesuai dengan karakteristik permainannya serta karakteristik siswa salah satunya adalah pembelajaran *Teaching games for understanding* (TGFU). Dalam proses pembelajaran TGFU merupakan salah satu jenis pendekatan yang didalamnya berfokus pada pengajaran taktis pemahaman sebelum berurusan dalam kemampuan kerja keterampilan. Pada dasarnya TGFU dapat memberikan pendekatan teknis dalam proses mengajar sebab jenis pendekatan ini menekankan kemampuan bermain siswa (A *Utilização Do*, 2016). Adapun dari tujuan dengan pendekatan taktis yaitu untuk meningkatkan kemampuan permainan, terlibat menggabungkan kesadaran taktis serta eksekusi keterampilan. model latihan TGFU

Muhammad Revi Saputra, 2024

IMPLEMETASI MODEL TEACHING GAME FOR UNDERSTANDING DALAM PERMAINAN FUTSAL KELAS X SMA NEGERI 1 CICALENGKA (PENELITIAN TINDAKAN KELAS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sangat berperan penting untuk meningkatkan keterampilan bermain konvensional, meningkatkan kemampuan bermain, mampu meningkatkan kerja sama, dengan sarana dan prasarana yang sudah dimodifikasi, dan juga mampu meningkatkan kemampuan berpikir, kemampuan mengambil keputusan, serta transfer dalam permainan

Dalam proses pembelajaran pada dasarnya model TGFU dapat diaplikasikan untuk ranah penunjang tujuan pendidikan sebab nilai-nilai yang terdapat dalam pendekatan ini memiliki dampak yang positif bagi kemampuan dan keterampilan siswa. Dalam rangkaian proses pembelajaran PJOK di SMAN 1 Cicalengka setelah diobservasi kepada guru mata pelajaran PJOK terdapat beberapa hambatan yang terjadi saat pembelajaran berlangsung khususnya dalam materi permainan futsal. Dalam observasi dengan guru PJOK SMAN 1 Cicalengka terdapat beberapa kendala yang tercipta dalam pembelajaran berlangsung diantaranya masih terdapat siswa yang kurang baik dalam melakukan Teknik-teknik futsal seperti passing, shooting, dribbling dan control. Maka dari itu dibutuhkan pendekatan yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan tersebut agar siswa mampu bermain secara baik. Selain itu guru PJOK di SMAN 1 Cicalengka biasanya dalam proses pembelajaran menggunakan beberapa metode untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu pendekatan Teknik dan pendekatan taktis.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka implementasi strategi pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dengan memilih pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga mereka mampu mengeluarkan seluruh kemampuan atau kemahiran dalam aktivitas jasmani khususnya futsal. Selain itu juga adanya faktor-faktor yang mempengaruhi baik didalam dan luar seperti sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama dan sarana prasana merupakan komponen yang tidak dapat dilepaskan. Oleh karena itu untuk mencapai hal tersebut maka penelitian ini mengangkat judul *IMPLEMENTASI MODEL TEACHING GAME FOR UNDERSTANDING DALAM PERMAINAN FUTSAL KELAS X SMA NEGERI 1 CICALENGKA*

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan dari hasil observasi dan wawancara, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi model pembelajaran TGFU dalam permainan futsal siswa kelas X SMAN 1 Cicalengka?

1.3. Cara penyelesaian masalah

Rendahnya pemahaman permainan futsal siswa kelas X SMAN 1 Cicalengka dipecahkan melalui implementasi model pembelajaran TGFU.

1.4. Manfaat penelitian

Setelah melakukan penelitian ini diharapkan akan memberikan beberapa manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan memberikan landasan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian lain yang sejenis dalam rangka memperdaya pengetahuan ilmu.

2. Manfaat praktis bermain futsal dalam Pendidikan jasmani. pada siswa di SMA Negeri 1 Cicalengka.

Bagi guru, hasil penelitian ini memperoleh sumber yang mampu membantu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran mengenai pemahaman siswa terhadap permainan futsal

Bagi siswa, dapat menjadi pengetahuan dan pemahaman untuk meningkatkan kemampuan bermain futsal melalui pendekatan TGFU.

Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan terhadap pemahaman siswa terhadap permainan futsal.

1.5. Struktur organisasi

BAB I

Struktur organisasi proposal ini berisi tentang rincian urutan penulisan sari setiap bab dan bagian bab dalam proposal, mulai dari bab I hingga bab III. Bab I berisi uraian tentang pendahuluan dan merupakan bagian awal dari proposal yang terdiri dari

- a. Latar belakang penelitian
- b. Rumusan masalah
- c. Cara penyelesaian masalah
- d. Manfaat penelitian
- e. Struktur organisasi

BAB II

Bab II berisikan uraian tentang kajian pustaka dan hipotesis penelitian. Kajian pustaka mempunyai peran yang penting, kajian pustaka berfungsi sebagai landasan teoritis dalam menyusun pertanyaan penelitian, tujuan, serta hipotesis. Bab II terdiri dari

- a. Pembahasan teori-teori
- b. Kerangka berpikir
- c. Hipotesis

BAB III

Bab III berisikan metode penelitian yang meliputi objek penelitian, metode, desain penelitian, sumber data, alat pengumpul data, populasi dan sampel serta Teknik pengambilan sampel, analisis data dan uji hipotesis dalam penelitian.

BAB IV

Bab IV berisikan pembahasan dan hasil data dari proses pelaksanaan penelitian.

BAB V

Bab V berisikan uraian dari hasil keseluruhan dan saran peneliti terhadap hasil dari penelitian

- a. Kesimpulan
- b. Saran
- c. Rekomendasi